

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti nur Tuasikal

NIM : 08420035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X (E, F, G) MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2012/2013

adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan



Siti nur Tuasikal

NIM. 08420035



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti nur Tuasikal
NIM : 08420035
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam mata Pelajaran bahasa Arab terhadap Minat Belajar Siswa kelas X (E,F,G) MAN Yoyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Oktober 2013

Pembimbing, .. ?

Nurhadi, S.Ag.M.A
NIP. 1968072719970310



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Siti nur Tuasikal
Nim : 08420035
Semester : XI
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam mata Pelajaran bahasa Arab terhadap Minat Belajar Siswa kelas X (E,F,G) MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqsyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaiki
1	Hasil penelitian 34-64		Agar diberi foatnote
2	Halaman 7-10		Agar dibetulkan foatnote

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 23 Januari 2013

Tanggal Munaqsyah:
yogyakarta, 17 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Janan Asifudin, M.A.
Nip : 19540707 198402 1 002
(Setelah Revisi)

Yang Menyerahkan:
Penguji I

Dr. H. Janan Asifudin, M.A.
Nip : 19540707 198402 1 002
(Setelah Munaqsyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqsyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Siti nur Tuasikal
Nim : 08420035
Semester : XI
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam mata Pelajaran bahasa Arab terhadap Minat Belajar Siswa kelas X (E,F,G) MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqsyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaiki
1			Perbaikan kata tulis disesuaikan dengan pedoman tugas akhir
2			

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 23 Januari 2013

Tanggal Munaqsyah:
yogyakarta, 17 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
Nip : 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Yang Menyerahkan:
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
Nip : 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqsyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqsyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Siti nur Tuasikal
Nim : 08420035
Semester : XI
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam mata Pelajaran bahasa Arab terhadap Minat Belajar Siswa kelas X (E,F,G) MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqsyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaiki
1	Foatnote		Foatnote untuk BAB II harus ditulis sesuai sumber pengambilan datanya
2			

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 23 Januari 2013

Tanggal Munaqsyah:
yogyakarta, 17 Oktober 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang Menyerahkan:
Pembimbing/ Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

Nip : 19680727 199703 1 001
(Setelah Revisi)

Nurhadi, M.A.

Nip : 19680727 199703 1 001
(Setelah Munaqsyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqsyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP. 009/158/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X
(E,F,G) MAN YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nur Tuasikal

NIM : 08420035

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Dr. H. Janan Asifudin, M.A.

NIP: 19540707 198402 1 002

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP: 19600716 199103 1 001

04 NOV 2013

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

١٥٦٦٠

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Al-Baqarah: 153)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”
(Q.S.Al-Insyirah: 06,)

PERSEMBAHAN

Teriring sujud syukur kehadiran Allah **SWT** dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendoakan tiap langkahku:

- Ayahanda tercinta yang selalu memberikan semangat, iringan do'a dan nasehat dalam setiap hidupku
- Ibunda, terima kasih atas dukungan, pengorbanan dan kepercayaan serta kasih sayang yang tulus padaku
- Om, Tante terima kasih atas do'a dan dukungannya serta materinya
- Kakakku, Kak romi serta Adik-adikku, Dek Patma, Dek Mansur dan Dek Ismail
- Seseorang yang telah menjadi teman hidupku, terima kasih atas iringan do'a dan motivasi serta waktunya selama ini

KATA PENGANTAR

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpah karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta umat yang senantiasa mengikuti sunnahnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis patut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurhadi, S. Ag. M.A., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran-sarannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kasubag dan segenap karyawan TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pelayanan terbaik kepada penulis
5. Bapak Drs. H. Imam Suja'i Fadly, M. Pd. I, selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta 1
6. Ibu Hanifah, S. Hum selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X MAN Yogyakarta 1, terima kasih atas bantuannya selama penelitian berlangsung
7. Para siswa kelas X atas kerja samanya yang sangat baik, sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa MAN Yogyakarta 1.
8. Ayahanda Abdul Mutalib Tuasikal dan Ibunda Murni Rumasoreng yang dengan tulus telah memberikan kasih sayang, memanjakan dan

memberikan semua yang penulis butuhkan selama ini dan selama penyelesaian skripsi.

9. Kakak Romi, Adik ku Patma, Mansur dan Ismail yang telah memberikan support meskipun tidak secara langsung. Terima kasih telah mengajarku menjadi kakak yang baik untuk menjadi lebih dewasa.
10. Seseorang yang telah menjadi teman hidupku dan tidak bosan memberi motivasi kepadaku
11. Sahabatku Wahyu, Nunung, Kiswa, Yaya, Iis, Serena, kalian adalah sahabat terbaikku, semoga tak akan putus tali silaturahmi kita.
12. Teman Rahmi weno dan Adik Sepupuh Sartika Ipaenin, yang sudah aku anggap sebagai sodara sendiri yang banyak membantuku.

Muatan keilmuannya masih jauh dari sempurna dan tentu banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

SITI NUR TUASIKAL
NIM. 08420035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Landasan Teori.....	7
G. Hipotesis.....	20
H. Metode Penelitian.....	20
I. Metode Pengumpulan Data	22
J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	23
K. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA I	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat	34

1. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan MAN I.....	34
2. Kepada madrasah SGHA s/d MAN I.....	36
3. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan MAK.....	36
4. Visi dan Misi	38
5. Struktur organisasi MAN I.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab MAN I	61
1. Pembelajaran bahasa Arab.....	61
2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab	61
3. Penilaian atau evaluasi pembelajaran bahasa Arab	62
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	63
C. Uji Instrumen	65
1. Hasil perhitungan gaya mengajar guru	65
2. Hasil perhitungan minat belajar siswa.....	66
D. Kategori Gaya Mengajar dan Minat Belajar	67
E. Hasil Perhitungan Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar	68
F. Interpretasi Data	72
1. Interpretasi secara kasar atau sederhana.....	72
2. Interpretasi terhadap angka indek korelasi dengan cara berkonstrasi pada tabel nilai “r” product moment.....	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Sampel Penelitian	21
2. Skor Alternatif Jawaban	24
3. Kisi-kisi Gaya Mengajar Guru mata Pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.....	25
4. Kisi-kisi Minat Belajar Siswa mata Pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I	29
6. Tabel Interpretasi “r” (Product momen).....	31
7. Kepala Madrasah Aliyah Negeri I.....	39
8. Jumlah Peserta Didik MAN Yogyakarta I	49
9. Prestasi Siswa/i MAN Yogyakarta I	49
10. Keberadaan dan Kelengkapan Sarana Prasarana Madrasah Negeri Yogyakarta I.....	55
12. Kategori Koefisien Alpha.....	66
13. Kategori Gaya Mengajar	68
14. Kategori Minat Belajar.....	68
15. Nilai Korelasi anantara Variabel X dan Variabel Y.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi MAN Yogfyakarta I.....	82
2. Nilai-Nilai “r” Product Moment.....	83
3. Angket Penelitian	85
4. Uji validitas dan Reabilitas gaya mengajar guru	90
5. Uji validitas dan Reabilitas minat belajar siswa.....	91
6. Hasil angket gaya mengajar guru	92
7. Hasil angket minat belajar siswa.....	94
8. Surat izin penelitian	96
9. Permohonan perubahan judul	100
10. Bukti seminar proposal	101
11. Kartu bimbingan	102



ABSTRAK

Judul: Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X (E,F,G) MAN YOGYAKARTA 1

Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, Bahasa Arab,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa kelas X (E,F,G) di MAN YOGYAKARTA 1 serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Kajian ini dilatar belakangi oleh kurangnya variasi dalam gaya mengajar, sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar terhadap pelajaran bahasa Arab. Padahal sebenarnya pelajaran bahasa Arab merupakan syarat wajib untuk mengetahui isi *AL-Qur'an*, bahasa Arab sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam agama Islam juga untuk memahami ilmu-ilmu agama atau *Syari'at* yang berbahasa Arab. Dengan kata lain tingginya minat belajar siswa sangat bergantung pada variasi gaya mengajar guru. Mengacu pada permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru dalam mata pelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa kelas X (E,F,G) di MAN YOGYAKARTA 1

Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dimana data dianalisa dengan menggunakan teknik statistik rumus korelasi "r" product moment. Metode ini digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara variabel independen tunggal dan variabel dependen tunggal. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa : (1) Gaya mengajar yang dimiliki guru bahasa Arab di kelas X (E,F,G) di MAN YOGYAKARTA 1 dikategorikan cukup bagus, hal ini terlihat dari proses pembelajaran berdasarkan jawaban dari hasil angket yang diterima. Seorang pengajar harus memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa, Guru harus mampu menerapkan strategi pengajaran yang mengetahui perbedaan kemampuan siswa, sikap, latar belakang dengan begitu sebanyak apapun jumlah muridnya tidaklah masalah jika terdapat strategi variasi dalam pengajaran. (2) Lemahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, lemahnya minat belajar siswa sangatlah fatal karena minat bukanlah pembawaan lahir melainkan merupakan pembangkitan dari rasa keingintahuan, minat muncul secara spontanitas bahkan diusahakan. Dengan kata lain kurangnya variasi gaya mengajar guru dapat menyebabkan lemahnya minat belajar siswa karena minat belajar siswa bergantung dari variasi mengajar yang dapat membangkitkan keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang di pelajari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia seiring dengan kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan dalam praktiknya berkaitan erat dengan belajar, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Akan tetapi guru juga memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.¹

Bahasa Arab mempunyai peran yang signifikan dalam agama Islam, baik untuk memahami isi *Al-Qur'an* maupun untuk memperdalam ilmu-ilmu agama atau syari'at yang berbahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk isi *Al-Qur'an*, sehingga dapat dikatakan bahwa mempelajari *Al-Qur'an*. Dengan demikian peranan bahasa Arab sangatlah penting di samping sebagai alat komunikasi manusia, juga sebagai alat untuk memahami agama Islam.

Keterampilan (*gaya*) dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses dalam mengajar. Gaya mengajar adalah tingkah-laku

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 113.

sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.² Sedangkan minat (*interest*) sendiri adalah kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³ Keterampilan (*gaya*) mengajar guru erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Guru merupakan *key person* atau sosok pemegang kunci keberhasilan pendidikan dan menempati posisi yang sangat vital dan menentukan. Seorang guru dituntut untuk lebih profesional dan memiliki sifat sensitif terhadap minat (*interest*) peserta didiknya dan mengembangkan keingintahuan mereka. Dengan demikian tantangan bagi seorang guru adalah memupuk minat belajar peserta didik. Karena memperhatikan minat belajar peserta didik sebagai faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mendorong peserta didik dalam melaksanakan tugasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat (*interest*) sangat penting dalam pendidikan, sebab hal tersebut merupakan sumber dari usaha. Sehingga siswa tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya. Dari sini akan tercipta kondisi dimana tugas yang tadinya dirasakan berat oleh guru menjadi ringan karena didorong oleh minat siswa terhadap apa yang siswa senangi, sehingga tujuan dari sebuah pengajaran akan tercapai dengan dukungan minat tersebut.

Harapan dari seorang guru adalah bagaimana seorang guru menginginkan materi yang diajarkannya mudah dimengerti dan dipahami oleh anak

² S Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 59.

³ Muhibbin Syah, *Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 120.

didiknya. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan guru. Setiap guru pasti menginginkan suatu perubahan yang terjadi pada anak didiknya atas apa yang diajarkannya, baik itu perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun pola sikap. Semua ini bisa dicapai dengan mudah jika seorang guru menguasai keterampilan (*gaya*) dalam mengajar.

Gaya mengajar guru didalam kelas berpengaruh sedikit banyak terhadap minat belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar, gaya mengajar guru juga merupakan salah faktor penting terhadap minat belajar siswa. Idealnya, seorang guru yang mengajar dengan berbagai variasi gaya mengajar akan lebih mudah meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan gaya mengajar yang monoton.

Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Dominasi guru dalam proses belajar mengajar kurang melaksanakan variasi dalam gaya mengajar, ini menyebabkan kurangnya asumsi minat belajar siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 terhadap pelajaran bahasa Arab karena mayoritas siswa berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) sehingga pelajaran bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang baru dikenal dan sulit untuk di pelajari, dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti Adakah Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah di dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gaya mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?
3. Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gaya mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai banyak manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang gaya mengajar guru yang efektif

- b. Sebagai bahan informasi institusi pemerintahan, swasta, guru tentang gaya mengajar dan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang gaya mengajar yang inovasi, variasi pada pembelajaran di kelas.
- b. Bagi penulis, guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih sarjana strata satu (S1) jurusan pendidikan bahasa Arab dan menambah pengetahuan untuk diri sendiri tentang pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya keaktifan dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Sebagai telaah pustaka peneliti sertakan beberapa referensi yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti teliti, diantaranya:

Pertama, Skripsi saudari Yayah Komariyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul “ *Minat Belajar Siswa Akselerasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah II Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang

minat siswa dalam pelajaran bahasa arab, dan obyek kajiannya lebih spesifik yakni pada siswa akselerasi saja.

Kedua, skripsi saudara Mukrimuddin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1997 yang berjudul “ *Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Di MAN II Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana minat belajar siswa, faktor apa yang mempengaruhi minat tersebut serta usaha apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Ketiga, skripsi saudara Lutfhi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “ *Presepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang perbedaan skor rata-rata antara kelompok klasik dan interaksional, hal ini menunjukkan indikasi sejauh mana guru menerapkan kedua gaya tersebut dalam proses pembelajarannya. Skor interaksional sebesar 3.85 dan klasik sebesar 3.24 mengantung penjelasan bahwa, guru cenderung menerapkan gaya interaksional.⁴

Keempat, skripsi saudara Shofaturrahman, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “ *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Gaya Mengajar Guru Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Efektif Siswa Aliyah Takasus Di PP Madrasah Wathonah Islamiyah Kebarongan Kemrajen*

⁴Lutfhi “ *Presepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*” *Skripsi*, Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Banyumas”. Skripsi ini membahas tentang tinggi rendahnya persepsi siswa tentang kompetensi mengajar bahasa Arab ikut menentukan tinggi rendahnya belajar efektif siswa tingkat Aliyah takasus di PP Madrasah Wathosanah Islamiyah Kebarongan Kemrajen Banyumas.⁵

Pada penelitian ini peneliti menekankan pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1, sehingga diharapkan dengan adanya gaya mengajar guru yang bervariasi, siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa akan terdorong untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

F. Landasan Teori

1. Gaya Mengajar

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran⁶. Gaya mengajar dapat dibedakan kedalam 4 (empat) kategori, yaitu:

a. Gaya Mengajar Klasik

Dalam gaya mengajar ini guru masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya sumber belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru mendominasi kelas tanpa memberikan kesempatan siswa untuk kreatif. Gaya mengajar guru seperti ini tidak dapat disalahkan manakala kondisi kelas yang mengharuskan ia

⁵ Shofaturrahman, “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Gaya Mengajar Guru Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Efektif Siswa Aliyah Takasus Di PP Madrasah Wathonah Islamiyah Kebarongan Kemrajen Banyumas*”. Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁶ S. Suparman, *Gaya Mengajar Yang.....* hlm 63.

berbuat demikian, yaitu kondisi kelas dimana siswanya mayoritas pasif.

Adapun cara-cara gaya mengajar klasik adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran berupa: sejumlah informasi dan ide yang sudah populer yang diketahui siswa. Bersifat objektif, jelas, sistematis, dan logis.
- 2) Proses penyampaian materi: menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya yang bersifat memelihara, tidak didasarkan pada minat siswa, hanya didasarkan urutan tertentu.
- 3) Peran siswa pasif, hanya diberi pelajaran.
- 4) Peran guru: dominan, hanya menyampaikan bahan ajar, otoriter, namun ia benar-benar ahli.⁷

b. Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar guru menjadi bahan perbincangan yang tidak pernah selesai untuk dibahas. Argumentasinya adalah setiap guru mempunyai watak yang berbeda-beda, ada yang kaku, keras dan fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan guru untuk berpegang pada media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberi rangsangan pada anak didiknya untuk

⁷ Atina Qodrika, “ Pengaruh gaya mengajar guru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa di kelas X Madrasah Aliyah Pakem “, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010).

mampu menjawab persoalan. Guru memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mempelajari pengetahuan sesuai dengan minatnya sehingga dapat memberikan manfaat pada diri siswa itu sendiri.

Ciri-ciri gaya mengajar teknologis adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran: terprogram sedemikian rupa dalam perangkat lunak (*software*) dan keras (*hardware*) yang ditekankan pada kompetensi siswa secara individual, disusun oleh ahlinya masing-masing, materi ajar terkait dengan data obyektif dan keterampilan siswa untuk menunjang kompetensinya.
- 2) Proses penyampaian materi: menyampaikan sesuatu dengan tingkat kesiapan siswa dan member stimulan pada siswa untuk menjawab.
- 3) Peran siswa: mempelajari apa yang dapat member manfaat pada dirinya, dan belajar dengan media secukupnya, merespon apa yang diajukan kepadanya dengan bantuan media.
- 4) Peran guru: pemandu (membimbing siswa dalam belajar), pengarah (memberikan petunjuk pada siswa dalam belajar)⁸

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Gaya mengajar guru menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa, tetapi juga sebagai media untuk memadaikan dirinya sendiri. Guru yang mempunyai prinsip seperti ini, akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang anak didiknya seperti

⁸ Ibid.....

dirinya sendiri. Guru tidak bisa memaksa peserta didiknya untuk menjadi sama dengan gurunya, karena ia mempunyai minat, bakat dan kecenderungan masing-masing.

Ciri-ciri gaya mengajar personalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran disusun secara situasional sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa secara individual.
- 2) Proses penyampaian materi, menyampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa.
- 3) Peran siswa dominan dan dipandang sebagai pribadi.
- 4) Peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar, menjadi psikolog, menguasai metodologi pengajaran⁹

d. Gaya Mengajar Interaksional

Pembelajaran ini siswa diberi kesempatan luas untuk memilih program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Siswa dilibatkan dalam pembentukan interaksi sosial yang mengharuskan ia mampu belajar secara mandiri. Dalam pembelajaran interaksional senantiasa mengedepankan dialogis dengan siswanya sebagai bentuk interaksi yang dimanis.

Ciri-ciri gaya mengajar interaksional adalah:

- 1) Bahan pelajaran: berupa masalah-masalah situasional yang terkait dengan social-kultural.

⁹ Ibid.....

- 2) Proses penyampain materi: penyampain dengan dua arah dialogis, Tanya jawab guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
- 3) Peran siswa: dominan, mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat temannya, memodifikasi berbagai ide untuk mencari bentuk data yang lebih tajam dan valid.
- 4) Peran guru dominan, menciptakan iklim belajar, saling ketergantungan dan bersama siswa memodifikasi berbagai ide atau pengetahuan untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid¹⁰.

Selain gaya mengajar juga terdapat variasi gaya mengajar. Variasi ini pada dasarnya meliputi suara, variasi gerakan anggota badan, dan pemindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar.

Variasi dalam gaya mengajar ini adalah sebagai berikut:

a) Variasi suara

Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang anak didik, atau berbicara secara tajam dengan anak didik yang kurang perhatian. Variasi suara adalah

¹⁰ Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 59-61

perubahan suara dari tinggi menjadi rendah, dari cepat menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih.

b) Penekanan (*Focusing*)

Memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek penting, guru dapat menggunakan “ penekanan secara verbal”. Misalnya, “ perhatikan baik-baik!” penekanan seperti itu biasanya dikombinasikan dengan gerakan anggota badan yang dapat menunjuk dengan jari atau member tanda di papan tulis.

c) Pemberian Waktu (*Pausing*)

Untuk menarik perhatian anak didik, dapat dilakukan dengan yang bersuara menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian berikutnya. Dalam keterampilan bertanya, pemberian waktu dapat diberikan setelah guru mengajukan beberapa pertanyaan, untuk mengubahnya menjadi pertanyaan yang lebih tinggi tingkatannya setelah keadaan memungkinkan. Pemberian waktu dipakai untuk mengorganisasikan jawabanya agar lebih lengkap.

d) Kontak Pandang

Guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangan ke seluruh siswa, menatap mata setiap anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian. Guru dapat membantu anak

didik dengan menggunakan matanya menyampaikan informasi, dan pandangannya dapat menarik perhatian anak didik.

e) Gerakan Anggota Badan (*Gesturing*)

Gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan.

f) Pindah Posisi

Perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu dalam menarik perhatian anak didik, dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau di antara anak didik dari belakang kesamping anak didik. Dapat juga dilakukan dengan posisi berdiri kemudian berubah posisi duduk. Yang penting dalam posisi ialah harus ada tujuannya, dan tidak sekedar mondar-mandir. Guru yang kaku adalah tidak menarik dan menjemukan, dan bila variasi dilakukan secara berlebihan adalah mengganggu.¹¹

¹¹ Syaiful Bahri Djamar dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 188-190.

2. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Definisi tentang minat jika ditelusuri secara mendalam banyak sekali dan beraneka ragam pengertiannya di mana antara pengertian yang satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Pengertian Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan suatu di luar dirinya.¹² Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dalam menerima, menanggapi, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan dan berakhir pada kemampuan anak dalam menguasai pelajaran yang disajikan. Sedangkan menurut Sukirin adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motif atau dorongan yang menunjukkan kesadaran seseorang untuk memperhatikan obyek atau situasi karena ada keterkaitan dengan dirinya, dalam hal ini menekankan pada perasaan, yaitu perasaan tertarik akan sesuatu obyek tertentu yang dapat memberikan kesenangan. Dengan kata lain minat siswa

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. IV, 2003), hlm. 180

¹³ Sukirin, *Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1981), hlm. 75

adalah keinginan atau dorongan psikologi yang sangat kuat pada diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Makin tinggi keinginan maka makin tinggi pula minatnya, sebaliknya makin rendah keinginan makin rendah pula minatnya.¹⁴

Minat juga merupakan faktor psikologi, berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan tertentu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila siswa tidak berminat pada suatu bahan pelajaran, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik siswa lebih mudah dipelajari karena minat dapat mendorongnya untuk giat belajar.

Menciptakan minat dalam diri merupakan cara yang baik untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang ingin dicapai.

b. Fungsi Minat

Menurut Nucklos dan Banducci yang dikutip Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.

¹⁴ Ibid,.....

- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bias mendorong untuk belajar kelompok ditempat temannya, meskipun suasana sedang hujan.¹⁵
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, tapi antara satu anak dan anak lainnya mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena bedanya daya serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.
- 4) Minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawah seumur hidup, karena minat membawa kepuasan.

c. Faktor-faktor Timbulnya Minat Belajar

Minat bukanlah suatu sikap pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.¹⁶ sumber lain mengatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai kebutuhan.¹⁷

Abdurrahman Shaleh mengklasifikasikan minat menjadi dua bagian, kadang muncul dengan spontanyang disebabkan oleh kodrat dan kadang diusahakan. Menurut Bernard, dalam buku karangan Sardiman bahwa timbulnya minat tidak secara spontan

¹⁵ Ibid

¹⁶ M. Arifin, M. Ed. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang 1987), hlm. 54.

¹⁷ S. Nasution, *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*, (Yogyakarta: Tiara Baru, 1987), hlm. 77

atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, pengalaman, pada waktu belajar atau bekerja.¹⁸ Adapun factor-faktor penyebab timbulnya minat antara lain:

1) Partisipasi

Keikutsertakan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati, suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

2) Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya

¹⁸ Sardimin AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), hlm. 73-75

yang kemudian akan masuk kedalam jiwanya.¹⁹ Apabila siswa mau dan bias menghilangkan kesan pertama terhadap mata pelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul terhadap suatu mata pelajaran dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat yang lebih kuat.²⁰

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya.

2) ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

¹⁹ R S. Worth, *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 64.

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja Karya, 1985), hlm. 70-71.

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu abyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.²¹

e. Kerangka teoritik

Konsep atau pengertian merupakan defenisi dan kelompok fakta. Gejala – gejala yang diulas guna mengindari penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda terhadap masalah dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka teoritik. Adapun kerangka teoritik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Gaya mengajar guru adalah: salah satu faktor penting terhadap minat belajar siswa. Guru yang monoton dalam mengajar akan membuat siswa bosan dan malas untuk mempelajari materi pelajaran.
- 2) Minat belajar adalah: suatu keadaan yang cenderung menaruh perhatian lebih terhadap pelajaran tertentu. Apabila seseorang

²¹<http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>

memiliki minat terhadap pelajaran tertentu maka ia akan merasa senang untuk mempelajari dan memdalaminya dengan sungguh-sungguh. Jadi proses belajar-mengajar dapat belajar lancar apabila ada minat. Dengan demikian minat sangat besar pengaruhnya untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa apabila seorang guru mengajar yang tidak bervariasi gaya mengajar akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada korelasi positif yang signifikan antara gayamengajar guru terhadap minat belajar siswa”.

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *penelitian survey* yaitu penelitian melihat dan meneliti serta mengamati segala bentuk pembelajaran di sekolah. Sedangkan untuk melihat gaya mengajar guru bahasa Arab di dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan persepsi siswa sebagai tolak ukur dalam melihat dan menilai gaya mengajar guru.

Selanjutnya untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasi, didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.

- a. Populasi dan Sampel
- b. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian²². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XE, XF dan XG Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 89 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XE	33	$(20\% \times 33) = 3$
2	XF	34	$(20\% \times 34) = 4$
3	XG	22	$(20\% \times 22) = 2$
Jumlah		89	9

- c. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala yang disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah: Gaya Mengajar Guru di MAN Yogyakarta I.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

- 2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian yang menjadi variabel (Y) adalah: Minat Belajar Siswa/i pada bidang studi bahasa Arab

I. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara pengamatan dan pencacatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.²³ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, situasi lingkungan, dan menyelidiki yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di Man Yogyakarta 1.

2. Metode wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau secara percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan berlangsung dalam waktu tertentu.²⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang penelitian yang akan diteliti dan sebagai data pendukung observasi, khususnya yang terkait dengan bahasa Arab dan permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab terkait dengan

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1992), hlm. 136.

²⁴ S. Nasution, *Metode Research (Pebelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

pengaruh gaya mengajar guru dalam mata pelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa. Adapun yang peneliti wawancara adalah guru mata pelajaran bahasa Arab.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1, profil guru bahasa Arab, keadaan siswa serta sarana prasarana belajar bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1.

4. Metode angket

Metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Angket dalam penelitian adalah angket tertutup yaitu berisi pertanyaan yang disertai jawaban-jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah-langka sebagai berikut:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan D&R*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

- a. **Editing.** Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk merapihkan data agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.
 - b. **Skoring.** Yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, sehingga terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak beri skor.
 - c. **Tabulating.** Bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item yang penulis kemukakan. Untuk itu dibuatlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angket, sehingga terlihat jawaban yang satu dengan lain.
2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data.

Data dari angket dengan memberi skoring untuk menentukan skor masing-masing responden. Semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 2
Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor / item pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Metode angket ini ditunjukkan kepada siswa Man Yogyakarta 1 mata pelajaran bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang pengaruh gaya mengajar guru dan juga untuk mengetahui minat belajar siswa. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel, sub variabel, dan indikator. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi gaya mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1²⁷

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)	Item Skor	Option
Gaya mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab	1. Gaya mengajar klasik	Bahan pengajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sudah populer/ diketahui umum ▪ Obyektif ▪ Sistematis/ urut Prosespenyampaian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kebiasaan dahulu ▪ Tidak berdasarkan minat siswa ▪ Selalu dengan urutan tertentu yang sudah biasa Peran siswa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasif/ hanya mendengarkan Peran guru: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dominan ▪ Sangat ahli ▪ Otoriter ▪ Hanya menyapaikan ▪ Sedikit umpan balik 	1,2,4 ,5	3,6,7 ,8	8	
	2. Gaya mengajar teknologi	Bahan pengajaran: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terprogram dengan memanfaatkan teks informasi pada ▪ Menekankan kompetensi individual 	9,10, 11,1, 2,13, 14,1	16,1 7	12	Sangat setuju/ Setuju / tidak

²⁷ Atina Qodrika, “ Pengaruh gaya mengajar guru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa di kelas X Madrasah Aliyah Pakem “, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010).

		<p>Proses penyampaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kesiapan siswa ▪ Memberi stimulasi pada siswa untuk dijawab <p>Peran siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan memilih yang dapat memberikan kecepatan pemahaman ▪ Belajar dengan menggunakan media secukupnya ▪ Merespon apayang diajukan guru <p>Peran guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemandu ▪ Pengarah ▪ Fasilitator 	5			setuju/ sangat tidak setuju
	3. Gaya mengajar personalisasi	<p>Bahan pengajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disusun secara situasional ▪ Sesuai kebutuhan individu <p>Proses penyampaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa <p>Peran siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dominan dan dipandang sebagai pribadi <p>Peran guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai nara sumber ▪ Sebagai psikolog ▪ Menguasai metodologi pengajaran 	18,1 9,20, 21	22,2 33,2 4,25	10	
	4. Gaya mengajar intraksional	<p>Bahan pengajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disusun secara situasional ▪ Terkait sosio-kultural ▪ Terkait kontenporer <p>Proses penyampaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua arah ▪ Dialogis (tanya jawab siswa-siswa) <p>Peran siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan pandangannya ▪ Mendengarkan pendapat teman ▪ Memodifikasi pendapat yang ada agar lebih baik 	25,2 6,27, 28,2 9	30	6	

		Peran guru: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dominan ▪ Membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru ▪ Bersama siswa memodifikasi berbagai ide/ pendapat yang ada agar lebih baik. 				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 4
Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab
MAN Yogyakarta 1²⁸

Variabel	Aspek Variabel	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Skor Item	Option
Minat belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab	Rasa senang	1,2,3,4	5,6	6	Sangat setuju/Se
	Perhatian	7,8,9	-	3	
	Rasa nyaman	11,12	13,14,15,16	6	tuju/tidak
	Rasa tertarik	17,18,19,20,21,22	23	7	setuju/sangat
	Rasa ingin tahu	24,26	25	3	tidak
	Antusiasme/ketertarikan	27,28	29	3	setuju

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan riabel tentang variabel yang diukur. Supaya diperoleh data yang valid dan reliabel, maka diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

²⁸ Ibid,.....

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer yaitu software SPSS 17.0.

Angket korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan r-tabel (lihat ditabel dengan terlebih dulu mencari df-nya (derajat kebebasan)) sesuai dengan datanya dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan kesimpulannya jika nilai hitung > dari nilai r-tabel maka butir tersebut dinyatakan valid.

Mencari angka korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y²⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo, 2006), hlm. 206

pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁰

Untuk menguji reliabelitas penulis juga menggunakan SPSS 17.0. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment.

a) Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment seperti dibawah ini:

Tabel 5
Tabel Interpretasi “r”
“r” Disini Adalah Tanda Untuk Rumus Product Moment³¹

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan(dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabet, 2006), hlm. 91

³¹ Ibid...hlm 193

- b) Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” product moent (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya (db) atau degress of fredom (df) yang rumunya adalah:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : degress of fredom

N : number of cases

Nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Dengan diperoleh df atau db maka dapat dicari besarnya “r” yang dicantumkan dalam tabel nilai “r” product moment signifikansi 5%. Jika ro sama dengan atau lebih besar daripada rt maka Ha disetujui atau terbukti kebenarannya. Jika sebaliknya maka Ho tidak disetujui atau tidak terbukti kebenarannya.³²

K. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan sitematika pembahasan.

Bab ini memuat beberapa hal antara lain halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi,daftar table dan lampiran-lampiran.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

³²Anas Sudijono, *Pengatar Statistik Pendidikan*,.....hlm 193

BAB II : Gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah dan perkembangannya, dasar dan tujuan berdirinya madrasah, struktur organisasi kepemimpinan madrasah, keadaan pendidik, keadaan para siswa, keadaan para karyawan dan juga keadaan sarana prasarana.

BAB III : Menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terkait dengan gaya mengajar guru, minat belajar siswa dan pengaruh gaya mengajar guru dalam mata pelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta.

BAB IV : Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam BAB III mengenai pengaruh gaya mengajar guru dalam pelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa di MAN Yogyakarta I, maka penulis menyimpulkan:

1. Gaya mengajar yang dimiliki oleh guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta I, cukup baik (sedang atau cukup). Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan termasuk katagori cukup baik. Dengan melihat hasil jawaban angket yang penulis berikan dengan rata-rata 59,08 berada pada rentang cukup baik (cukupan) dengan merujuk pada tabel skor berdasarkan pada nilai yang ada dan pengamatan penulis secara terhadap guru bahasa Arab di dalam kelas.
2. Minat belajar siswa di MAN Yogyakarta I dapat dikatakan cukup tinggi, hal ini dapat diketahui melalui hasil jawaban angket yang penulis berikan dengan rata-rata 44,86 pada rentang cukupan dengan merujuk pada tabel skor berdasarkan pada nilai yang ada.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru bahasa Arab terhadap minat belajar siswa di Mandrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I. Hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik "*Product Moment*" sebesar 0,470 yang mana pada kisaran 0,40- 0,70, yang berarti variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan. Jika hasil

tersebut dikonsultasikan dengan nilai “rt” maka pada taraf signifikan 5% = 0,208, pada taraf signifikan 1% = 0,272. Ternyata nilai r hasil perhitungan 0,470 lebih besar dari pada nilai r tabel. Maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa gaya mengajar guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, ada beberapa saran yang penulis kemukakan:

1. Setelah melihat hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang cukup baik, signifikan antara gaya mengajar guru bahasa Arab terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, maka hendaknya guru bahasa Arab membuat metode pembelajaran yang lebih menarik lagi supaya siswa/i tertarik belajar bahasa Arab, bahkan diharapkan jauh lebih baik lagi
2. Kepada pihak pengelola sekolah, hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru dilapangan, dalam hal ini khususnya penyediaan sarana dan prasarana pengajaran yang dibutuhkan oleh guru bahasa Arab agar mendukung kualitas dan proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Kepada para guru khususnya guru bahasa Arab, hendaknya selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada para siswa/i agar selalu semangat dan tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar
4. Siswa diharapkan belajar dan dapat meningkatkan minat belajar dalam dalam mata pelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad.2008.”*Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*”.Bandung: Sinar Baru Algesindo,
- AM. Sardimin,2007.”*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin. M. M. Ed.1987. “*Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*”. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. “*Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*”.Jakarta: Rineka Cipta,
- _____,2002.*Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Ahmad Rivai, dan Nana Sudjana. 1989. “*Teknologi Pengajaran*”.Bandung: Sinar Baru,
- Aswan Zain, dan Syaiful Bahri Djamah, 2002. “*Strategi Belajar Mengajar*”.Jakarta:. Rineka Cipta,
- Hadi. Sutrisno. 1992. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi,
- Moleong. Lexy J, 2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1996*Metode Researtch(Pebelitian Ilmiah)*,Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution.S. 1987. “*Diktaktik Asas-Asas Mengajar*”. Yogyakarta: Tiara Baru.
- Purwanto, Ngalim.1985.*Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya,
- Suparman, S.2010. “*Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*”.Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah, Muhibbin.2010. “*Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*”.Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Slameto.2003. "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*".Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV.
- Sukirin.1981. "*Pokok Psikologi Pendidikan*".Yogyakarta: FIP-IKIP.
- Syah, Muhibbin. 1997."*Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*".Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan D&R*".Bandung: Alfabeta,.
- Worth, R S.1998. "*Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*".Bandung: Sinar Baru.

**DATA ALUMNI MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Siti nur Tuasikal
 NIM : 08420035
 Tempat/Tanggal Lahir : Sawai, 5 September 1987
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah (Lengkap) : Desa. Sawai, Kecamatan Seram Utara,
 Propinsi Maluku Tengah

 Nomor Telp.Hp : 081326094849
 Pekerjaan : -

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD	SD Inpres Sawai	Sawai, Kec. Sarang Utara	2000
2	SMP	MTS Khoiru Ummah	Olong Sawai	2003
3	SMA	SMK Muhammadiyah Masohi	Jl. Sultan Hasanudin	2006
4	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	Jl. Adisucipto, Yk	2013

C. RIWAYAT PEKERJAAN

NO	NAMA PEKERJAAN	ALAMAT PEKERJAAN	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-